

PRESS RELEASE

For Immediate Release



IKAI: Menuju Fase Pertumbuhan

JAKARTA, 2 Mei, 2020 - PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (Kode Saham Bloomberg: IKAI IJ), mengumumkan laporan keuangan FY19 yang telah diaudit. Perusahaan telah berhasil mencapai pertumbuhan substansial dari segi pendapatan dengan total penjualan mencapai Rp84,5 miliar, mengalami peningkatan sekitar 650% YoY. Selain itu, perusahaan juga mencatatkan laba kotor sebesar Rp61,9 miliar, lebih tinggi dari Rp5,74 miliar yang dicatat pada tahun 2018. Hal ini telah tercermin dalam Marjin Laba Kotor Perusahaan yang mengalami ekspansi sebesar 22ppts menjadi 73% di FY19.

Ikhtisar-ikhtisar Utama

- Total pendapatan di FY19 tercatat di Rp84,5 miliar, tumbuh sebesar 650% YoY
- Laba kotor FY19 meningkat sekitar sepuluh kali lipat dibandingkan dengan angka FY18, yang menghasilkan 73% margin kotor
- Total aset per 31 Desember 2019 mencapai Rp1.357 triliun, lebih tinggi dari tahun 2018 sebesar Rp1.337 triliun. Sementara itu, kewajiban FY19 IKAI berdiri di IDR440,98 miliar, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan Rp542,88 miliar pada 2018.
- *Net Debt/Equity* pada tahun 2019 berada pada level 0,27x, meningkat dari level 2018 di 0,34x.

Ringkasan Laporan Laba Rugi Konsolidasi

dalam miliar rupiah	FY 2019	FY 2018	Variasi (%)
Penjualan & Pendapatan	84,52	11,28	649,6%
Laba Bruto	61,91	5,74	977,8%
<i>Marjin Kotor (%)</i>	73,24%	50,93%	
Laba Usaha	-56,44	-52,55	-7,4%
<i>Marjin Usaha (%)</i>	-66,77%	-466,04%	
EBITDA	-4,14	-31,97	121,2%
<i>Marjin EBITDA (%)</i>	-4,9%	-283,48%	
Laba Periode Berjalan	-71,72	71,28	-200,6%
<i>Marjin Bersih (%)</i>	-84,85%	632,14%	

PRESS RELEASE

For Immediate Release



Meraih Pertumbuhan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2019, IKAI mencatat pendapatan sebesar Rp84,5 miliar, yang mencerminkan lonjakan yang cukup tinggi sebesar 650% YoY dibandingkan dengan angka FY18 sebesar Rp11,28 miliar. Pertumbuhan pendapatan yang positif ini terutama didorong oleh kinerja yang kuat dari bisnis perhotelan, yang menyumbang sekitar 96% dari pendapatan konsolidasi FY19-nya. Pendapatan segmen hotel 2019-nya naik sekitar dua belas kali lipat YoY, didukung oleh kemampuan perusahaan untuk mempertahankan tingkat hunian rata-rata sekitar 70% di seluruh jaringan hotel Perseroan.

Pencapaian ini telah menunjukkan strategi perusahaan yang terus menerapkan proses internal yang efektif, manajemen sumber daya manusia yang efisien, dan menyediakan layanan berkualitas tinggi. Selain itu, pemilihan lokasi yang strategis dan optimalisasi potensi bisnis di masing-masing hotel juga berkontribusi untuk memaksimalkan kinerja operasional segmen bisnis hotel perusahaan.

Sebagai catatan penting, perusahaan saat ini mengoperasikan tiga hotel, yaitu Swiss-Belhotel Bogor, Swiss-Belinn Gajah Mada Medan, dan Hotel Saka Medan. Ketiga hotel ini diakuisisi oleh perseroan pada tahun 2018. Langkah strategis ini diambil oleh manajemen Perusahaan untuk melakukan diversifikasi usaha dengan menambah lini bisnis yang berbeda, untuk mengurangi risiko usaha dalam menopang pertumbuhan Perseroan serta menciptakan sinergi dengan lini bisnis lainnya untuk jangka panjang.

Selain itu, perusahaan melalui anak usahanya PT Internusa Keramik Alamasri merupakan salah satu produsen ubin porselen terbesar di Indonesia dengan merek yang telah dikenal luas sejak lama, yaitu merek "Essenza" yang cukup terkenal. Pendapatan unit bisnis *Porcelain tile* sebesar Rp3,36 miliar pada 2019 dibandingkan dengan Rp4,57 miliar yang dibukukan pada 2018. Nilai penjualan keramik yang lebih rendah ini bersifat sementara, mengingat hal ini disebabkan oleh fokus perusahaan untuk melakukan peremajaan mesin produksi untuk memaksimalkan kapasitasnya.

IKAI bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi secara bertahap sebesar 1,2 juta meter persegi per tahun, hingga mencapai kapasitas penuh sebesar 6,2 juta meter persegi setiap tahunnya. IKAI juga telah menerapkan sistem otomasi baik dalam produksi keramik dan proses pengemasannya dalam upaya untuk mempertahankan efisiensi biaya dan meningkatkan produktivitas dalam jangka panjang. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan penjualan ubin porselen IKAI, sebagai langkah untuk memperkuat kontribusinya dalam jangka panjang.

Pada level Laba Kotor, perusahaan telah membukukan pertumbuhan tahunan yang luar biasa sebesar 977,8% di Laba Kotornya menjadi Rp61,91 miliar. Prestasi ini menunjukkan upaya berkelanjutan dari Perusahaan dalam memperkuat inisiatif pengendalian biaya untuk mendukung dengan rencana pertumbuhannya.

Sehubungan dengan Profitabilitas, Perusahaan membukukan rugi bersih sebesar Rp71,72 miliar pada 2019, dibandingkan dengan laba bersih FY18 sebesar Rp71,28 miliar. Namun demikian, penurunan profitabilitas terkait dengan strategi ekspansi perusahaan dalam melakukan penguatan bisnis yang telah dimulai sejak akhir 2018. Dengan demikian, perusahaan tetap optimis untuk meningkatkan profil profitabilitas karena inisiatif pengembangan bisnis yang solid akan menghasilkan pertumbuhan yang positif.

PRESS RELEASE

For Immediate Release



Untuk kedepannya, perusahaan melalui manajemen dan seluruh pemangku kepentingan akan membuat komitmen penuh untuk mengimplementasikan inisiatif strategis yang dapat mengembangkan dan meningkatkan kinerja bisnis dalam jangka panjang. Perusahaan percaya bahwa hal ini dapat meningkatkan kinerja bisnis dengan meningkatkan profil profitabilitasnya. Sehingga, hal tersebut dapat memberikan nilai tambah kepada para pemegang sahamnya di kemudian hari.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Konsolidasi

Dalam Rp Miliar

	FY19	FY18	%
Penjualan & Pendapatan	84,52	11,28	649,6%
Beban Pokok Penjualan & Pendapatan	(22,62)	(5,53)	308,8%
Laba Bruto	61,91	5,74	977,8%
Marjin Kotor	73,24%	50,93%	
Beban Penjualan	(5,01)	(2,53)	98,5%
Beban Umum & Administrasi	(113,33)	(55,77)	103,2%
Laba Usaha	(56,44)	(52,55)	7,4%
Marjin Usaha	-66,77%	-466,04%	
Beban Usaha Lainnya - Neto	15,09	127,70	-88,2%
Penghasilan Keuangan	-	-	N/A
Beban Keuangan	(30,58)	(5,09)	500,8%
Laba Sebelum Beban Pajak	(71,93)	70,06	-202,7%
Beban Pajak- Neto	0,21	1,23	-83,0%
Laba Periode Berjalan	(71,72)	71,28	-200,6%
Marjin Bersih	-84,85%	632,14%	
Kepentingan Non-Pengendali	(4,14)	(0,36)	1053,0%
Laba Periode Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(67,57)	71,64	-194,3%
EBITDA	(4,14)	(31,97)	-121,2%
Marjin EBITDA	-4,91%	-283,48%	

PRESS RELEASE

For Immediate Release



Mempertahankan Struktur Modal yang Seimbang

Total aset pada tanggal 31 Desember 2019 mencapai Rp1,357 triliun, sedangkan total liabilitasnya sebesar Rp440,98 miliar. Ekuitas Perusahaan berjumlah Rp916,55 miliar pada tanggal 31 Desember 2019. Untuk selanjutnya, Perusahaan akan terus menjaga keseimbangan yang kuat antara aset, kewajiban, dan ekuitasnya untuk mendorong pertumbuhan yang positif.

Tabel 2. Neraca (Aset) per 2019 dan 2018

Dalam Rp Miliar

	2019	2018
Aset		
<u>Aset Lancar</u>		
Kas dan setara kas	71,14	76,00
Piutang usaha	5,81	1,32
Piutang non-usaha	0,06	10,27
Persediaan - neto	34,30	3,28
Pajak dibayar di muka	2,30	1,02
Uang muka kepada pemasok	0,93	0,17
Biaya dibayar di muka	0,28	-
Aset lancar lainnya	-	0,15
Total Aset Lancar	114,82	92,21
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Investasi entitas asosiasi	48,68	-
Aset tetap - neto	877,90	885,61
Uang muka	309,61	353,54
Aset pajak tangguhan	4,55	5,60
Aset tidak lancar lainnya	1,98	0,05
Total Aset Tidak Lancar	1.242,71	1.244,81
TOTAL ASET	1.357,53	1.337,02

PRESS RELEASE

For Immediate Release



Tabel 3. Neraca (Liabilitas dan Ekuitas) per 2019 dan 2018

Dalam Rp Miliar

	2019	2018
Liabilitas		
Utang usaha	26,48	22,41
Utang pajak	5,50	11,19
Utang non-usaha	26,44	40,49
Beban akrual	35,90	34,28
Utang bank jangka panjang (bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)	44,38	27,17
Utang jangka pendek lainnya	7,15	61,10
Total Liabilitas Jangka Pendek	145,83	196,63
Utang bank jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun)	271,59	316,70
Liabilitas pajak tangguhan	10,68	11,94
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1,53	1,84
Utang jangka panjang lainnya	11,35	15,77
Total Liabilitas Jangka Panjang	295,15	346,25
TOTAL LIABILITAS	440,98	542,88
Ekuitas		
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	903,09	770,23
Kepentingan nonpengendali	13,46	23,90
TOTAL EKUITAS	916,55	794,13
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.357,53	1.337,02

PRESS RELEASE

For Immediate Release



Rasio Keuangan Kunci

Marjin Laba Kotor FY19 IKAI mencapai angka 73,24%, dimana terjadi peningkatan yang signifikan dari angka FY18 sebesar 50,93%. Perusahaan berhasil menunjukkan prestasi yang cukup signifikan dalam mengelola risiko usaha dan menguatkan pertumbuhan operasi bisnisnya. Hal ini tercermin pada kemampuan Perusahaan untuk memperkecil margin kerugian operasional menjadi sebesar -66,77% di tahun 2019 dibandingkan dengan -466,04% di periode sebelumnya.

Pada sisi *leverage*, perusahaan menunjukkan profil neraca yang sehat. *Current Ratio* mengalami peningkatan menjadi 0,79x pada FY19 dibandingkan dengan 0,47x pada FY18. *Net Debts/Equities* mencapai 0,27x di FY19, sedikit lebih rendah dari 0,34x di FY18. Selama 2019, perusahaan telah mencatat *Asset/Equity* yang lebih rendah 1,48x dibandingkan dengan 1,68x pada 2018. Perusahaan akan terus mengoptimalkan basis modalnya dengan risiko yang dapat dikelola untuk menunjang pertumbuhan bisnisnya.

Tabel 4. Rasio Keuangan Kunci

	Unit	FY 2019	FY 2018
<u>Rasio Profitabilitas</u>			
Marjin Bruto		73,24%	50,93%
Marjin Usaha		-66,77%	-466,04%
Marjin EBITDA		-4,91%	-283,48%
Marjin Bersih		-84,85%	632,14%
	UOM	FY 2019	FY 2018
<u>Leverage</u>			
<i>Current Ratio</i>	x	0,79	0,47
<i>Asset/equity</i>	x	1,48	1,68
<i>Interest Bearing Debts/Equities</i>	x	0,34	0,43
<i>Net Debts/Equities</i>	x	0,27	0,34
<i>Interest Bearing Debts/EBITDA*</i>	x	-76,31	-10,76
<i>Net Interest Bearing Debts/EBITDA*</i>	x	-59,13	-8,38
* EBITDA disetahunkan			

PRESS RELEASE

For Immediate Release



2020 Outlook

Di tengah pandemi Covid-19, perusahaan telah menerapkan langkah-langkah keamanan yang ketat di seluruh unit bisnisnya. Perusahaan bertujuan untuk mempertahankan operasinya, sementara mendukung protokol kesehatan pemerintah demi kepentingan menahan laju penyebaran pandemi pada saat yang sama.

Terkait dengan produksi keramik, perusahaan baru-baru ini menerapkan sistem *shifting*, menerapkan konsep protokol penjagaan jarak sosial (*social distancing*) minimal 1 meter, dan pemakaian masker selama bekerja untuk para pegawai. Selain itu, melalui salah satu jaringan hotel yang dikelola oleh anak perusahaannya, Hotel Swiss-Belinn Gajahmada-Medan, perusahaan sudah mulai menawarkan paket isolasi diri sebagai salah satu strategi untuk beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang menantang ini. Namun, perusahaan telah mengikuti pedoman isolasi diri dan memberikan pelatihan yang tepat kepada staf hotel sebagai langkah pencegahan

Sebagai kesimpulan, Teuku Johas Raffli, Presiden Direktur IKAI, mengatakan "Kami mengakui bahwa situasi ini telah memberikan tantangan yang cukup besar bagi operasi bisnis Perusahaan. Namun, kami akan terus meninjau dan menerapkan inisiatif-inisiatif strategis baru untuk mempertahankan bisnis kami. Kami telah melakukan penilaian dampak pandemi ini terhadap operasional Perusahaan dan oleh karena itu kami akan lebih fokus pada peningkatan efisiensi dan ketahanan sebagai strategi penanggulangan terhadap situasi ini. Langkah penyesuaian, jika dibutuhkan akan dilakukan terhadap rencana bisnis kami sebagai tanggapan kami untuk menghadapi situasi ini. "

PRESS RELEASE

For Immediate Release



Tentang PT Intikeramik Alamasri Industri

PT. Intikeramik Alamasri Industri Tbk (IKAI) didirikan pada tanggal 26 Juni 1991, yang merupakan salah satu produsen ubin porselen terbesar di Indonesia. Perusahaan memulai operasi komersial pada Mei 1993, dengan merek dagang "Essenza". Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menambahkan industri pariwisata, restoran dan hotel ke dalam kegiatan bisnis mereka.

IKAI terdaftar secara publik di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juni 1997.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi

Corporate Secretary / Sekretaris Perusahaan

Tel: (62-21) 8370 0435 | Email: corpsecretary_legal@intikeramik.com

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk. ("IKAI") dan diedarkan hanya untuk tujuan informasi umum. Hal ini tidak diperuntukkan untuk individu atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi perihal saham IKAI. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) yang dibuat demi keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi yang dimuat dalam siaran pers ini merupakan penilaian kami per tanggal hari ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. IKAI tidak bertanggung jawab atas hal apa pun atas konsekuensi atas individu ataupun orang lain sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan baik IKAI maupun perusahaan afiliasinya dan karyawannya masing-masing dan agen tidak menerima tanggung jawab atas segala kesalahan, kelalaian, kelalaian atau sebaliknya, dalam siaran pers ini dan setiap ketidakakuratan di sini atau kelalaian di sini yang mungkin timbul.

Forward-Looking Statements

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan yang mengedepankan wawasan ke depan.. Pernyataan-pernyataan ini biasanya mengandung kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang serupa. Berdasarkan sifatnya, pernyataan berwawasan ke depan mengandung sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kejadian atau hasil actual yang berbeda secara material dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda termasuk, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri gas di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; peningkatan beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan dan harga jual yang diantisipasi untuk perkembangan kami dan belanja modal dan investasi terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estat; persaingan dari perusahaan dan tempat lain; pergeseran dalam permintaan pelanggan; perubahan dalam biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan remediasi. Jika satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko ini, antara lain, terwujud, hasil aktual dapat bervariasi secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Khususnya, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak sepenuhnya terwujud. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami sebagaimana tercermin oleh pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah wajar berdasarkan informasi yang saat ini tersedia bagi kami, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada pernyataan seperti itu. Bagaimanapun, pernyataan-pernyataan ini hanya berbicara pada tanggal perjanjian ini, dan kami tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari konten material kami, baik sebagai hasil dari informasi terkini, kejadian di masa depan atau sebaliknya.